

Hujan Turun Lagi

HUJAN TURUN LAGI

Sebuah Fenomena Kehidupan



HUJAN TURUN LAGI

Sebuah Fenomena Kehidupan

Hujan turun lagi, lebat merata melegakan petani. Melegakan lahan kering yang berbulan-bulan merindukan hujan.

Pagi harinya udara cerah, matahari berseri, seceria wajah kanak-kanak tersenyum-tawa sehabis isak-tangis. Kewajaran indah yang tak ternilai...

Seluruh permukaan bumi segar berseri. Daun-daunan hijau segar dan basah, demikian pula bunga-bunga, meski banyak merunduk akibat terpaan air dan angin semalam.

Tanah yang disiram air selagi haus itu, mengeluarkan aroma sedap, ingat masa kanak-kanak ketika asyik bermain lumpur.

Kegembiraan tampak pada wajah petani yang memanggul pacul, berangkat ke sawah ladang yang kini kembali menjadi subur, menumbuhkan harapan hasil panen yang baik.

Baik atau **buruk**kah hujan itu?

Hujan adalah kejadian wajar, nyata karena kodrat, kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa.

Hujan menjadi baik atau buruk bila ada penilaian. Orang yang menilai, berdasar sudut pandang daya napsu yang mengaku dirinya sebagai "sang aku".

Bagi orang membutuhkan air hujan, maka hujan disambut dengan gembira dan dianggap baik, karena menguntungkan; contoh petani di atas membutuhkan air untuk sawah ladangnya.

Sebaliknya, bagi mereka yang merasa dirugikan dengan turunnya hujan, maka hujan itu dianggap buruk! Seperti halnya pedagang es, yang jualannya tidak laku kalau hari hujan. Padahal hujan tetap hujan, wajar, tidak baik tidak buruk.

Demikian pula dengan segala peristiwa dan kejadian yang kita hadapi. Selalu kita nilai, tanpa kita sadari penilaian itu berdasarkan napsu mementingkan diri sendiri.

Kalau ada seseorang berbuat menguntungkan kita, kita menilai dia adalah seorang yang baik.

Sebaliknya, kalau merugikan, kita menilai sebagai orang jahat. Jelas bahwa penilaian pada hakekatnya menyimpang dari kebenaran.

Yang kita nilai baik belum tentu baik bagi orang lain, dan sebaliknya...

Cuplikan dari: *"Kisah Si Bangau Merah, Asmaraman S. Kho Ping Hoo (1:1-2)", Bu Kek Siansu (15), dikutip tanggal 8-2-2014.*

Lihat: <http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/video-2013/>